

KOMPARASI APLIKASI PERANGKAT LUNAK SISTEM KLASIFIKASI DDC: ATHENAEUM LIGHT 8.5., DFW VERSION 1.00, WEBDEWEY 2.0, E-DDC EDITION 22

Wijaya Hardiati¹

Abstrak: *Librarian has many alternative to classify DDC (Dewey Decimal Classification) number. Not only use printed DDC, but now DDC software to help identify DDC number is available. On of them is Athenaeum Light 8.5., DFW (Dewey For Windows) Version 1.00, WebDewey 2.0, e-DDC (electronic-Dewey Decimal Classification) Edition 22. In this paper, it will roll out about how to use that software with it excess and deficiency.*

Key word: *software, Athenaeum Light 8.5., DFW Version 1.00, WebDewey 2.0, e-DDC Edition 22*

A. PENDAHULUAN

Salah satu tugas dari seorang pustakawan adalah melakukan kegiatan proses klasifikasi terhadap bahan pustaka. Di mana tujuan dari pada pengklasifikasian bahan pustaka adalah untuk pedoman penyusunan/penataan bahan pustaka di rak dan sebagai sarana penyusunan entri bibliografis dalam katalog tercetak.²

Lebih lanjut menurut Saleh, dkk: 2009 kegiatan klasifikasi terdiri dari analisis subjek yang berupa skema klasifikasi, daftar tajuk subjek dan thesaurus yang mana di dalam melakukan analisis subjek perlu diperhatikan bahwa tidak hanya melihat judul karya suatu bahan pustaka saja, melainkan harus memeriksa unsur-unsur lain seperti daftar isi, ringkasan, pendahuluan atau kalau perlu juga membaca sebagian isi dari pada teks dari karya tersebut.

¹ Perpustakaan AKPER Pemkab Ponorogo

² Saleh, Abdul Rahman, dkk. *Manajemen Perpustakaan*. (Jakarta: Univeritas Terbuka, 2009), hal.: 3.33.

Langkah berikutnya adalah menerjemahkan unsur-unsur yang terdapat dalam analisis subjek ke dalam bahasa indeks yang digunakan dalam perpustakaan sesuai yang dikelola oleh masing-masing pustakawan.

Dikarenakan pada umumnya perpustakaan menggunakan katalog subjek berkelas sehingga bahasa indeksnya adalah berupa skema klasifikasi dan deskripsi indeksnya berupa nomor klasifikasi atau notasi kelas, maka dalam tulisan ini skema klasifikasi yang diketengahkan adalah berdasarkan klasifikasi persepuluhan Dewey (Dewey Decimal Classification). Sampai saat tulisan ini disusun, sistem klasifikasi persepuluhan Dewey atau biasa disebut sistem klasifikasi DDC telah sampai pada edisi ke-23/DDC Edition 23 sejak tahun 2011.³

Disamping itu, beredar pula sistem klasifikasi DDC dengan cetakan yang lebih ringkas seperti Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey karangan Towa P. Hamakonda dan Daftar Tajuk Subjek terbitan Perpustakaan Nasional RI. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, keberadaan sistem klasifikasi DDC pun mengalami "alih media" dari hanya berbentuk cetak (baca: buku) menjadi bentuk digital berupa aplikasi perangkat lunak/software yang dijalankan menggunakan komputer, yang dikembangkan oleh berbagai pihak dan dengan segala kelebihan serta kekurangan masing-masing.

Adapun aplikasi perangkat lunak sistem klasifikasi DDC yang dibahas oleh Penulis adalah Athenaeum Light 8.5., DFW (Dewey For Windows) DFW Version 1.00, WebDewey 2.0 dan e-DDC (electronic-Dewey Decimal Classification) Edition 22.

B. Athenaeum Light 8.5.

Athenaeum Light 8.5. adalah sebuah software sistem informasi manajemen perpustakaan atau biasa disebut automasi/otomasi perpustakaan, yang merupakan adaptasi dari versi asli dari Athenaeum Light keluaran Sumware Consulting (sebuah perusahaan perangkat lunak dari Selandia Baru). Dan versi adaptasi

³ DDC Edition 23. OCLC (Online Computer Library Center) <http://www.oclc.org/ca/en/dewey/versions/default.htm> diakses tanggal 12/07/2012.

tersebut dapat beredar secara *free Software* (gratis) di Indonesia atas upaya Komunitas Athenaeum Light Indonesia (KALI) yang dikoordinatori oleh Didik Witono sejak tahun 2006.⁴

Jadi, sebenarnya Athenaeum Light 8.5. sebenarnya sudah merupakan suatu automasi perpustakaan yang “komplit”, dengan kata lain sudah terdapat berbagai fitur yang dibutuhkan untuk memanage perpustakaan seperti fitur sirkulasi, searching, laporan dan database koleksi secara terotomasi di dalamnya. Sedangkan untuk fitur pencarian nomor klasifikasi – sebagaimana yang dibahas dalam tulisan ini – juga sudah menjadi bagian yang terintegrasi dalam Athenaeum Light 8.5. tersebut.

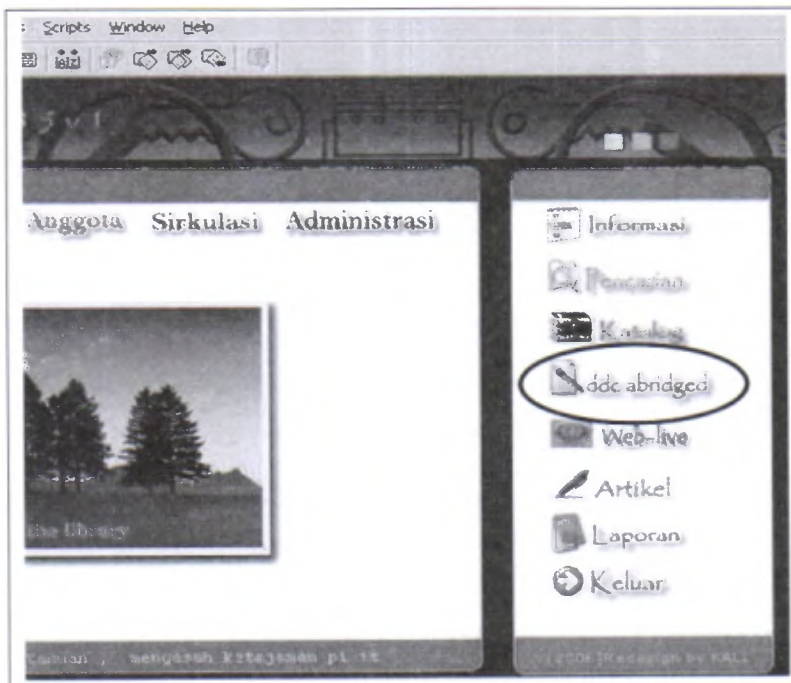
Tampilan awal/*home* pada waktu pertama kali menjalankan software Athenaeum Light 8.5. adalah sebagaimana ilustrasi berikut:



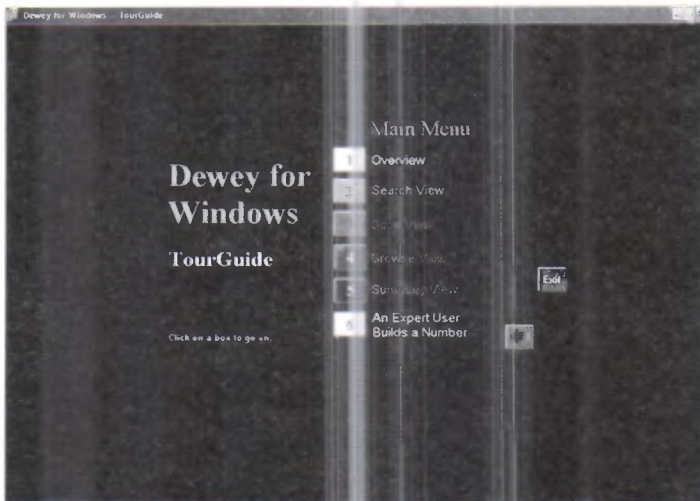
Sebagaimana tampilan *home* software Athenaeum Light 8.5. di atas, terdapat fitur-fitur yaitu:

⁴ Witono, Didik. Athenaeum Light 8.5. <http://kali-Indonesia.blogspot.com> diakses tanggal 12/06/2012.

1. Pada tampilan jendela sebelah kanan: Peminjaman, Pengembalian, Anggota, Sirkulasi, Administrasi.
2. Pada tampilan jendela sebelah kiri: Informasi, Pencarian, Katalog, DDC Abridged, Web-live, Artikel, Laporan, Keluar.
Adapun untuk fitur untuk pencarian nomor klasifikasi dalam Athenaeum Light 8.5. disebut "DDC Abridged". Untuk mengakses/menjalankannya cukup meng-klik tombol DDC Abridged pada tampilan *home* Athenaeum Light 8.5., sebagaimana ilustrasi berikut (dalam tanda lingkaran):

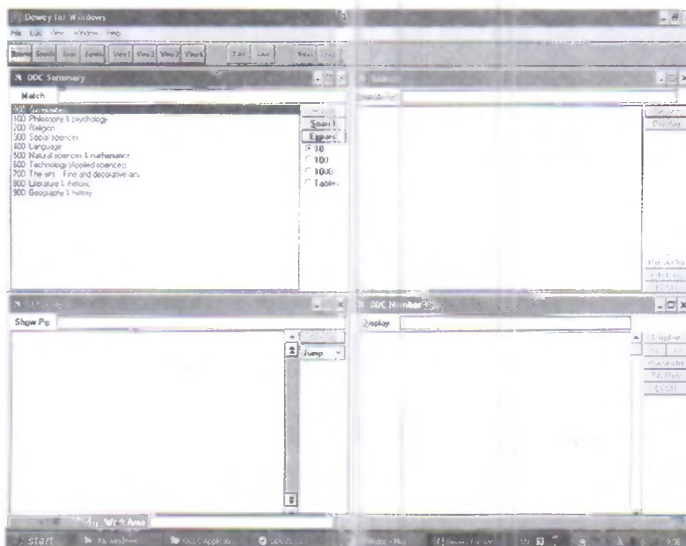


Maka apabila tombol "DDC Abridged" tersebut di-klik akan menampilkan fitur sebagai berikut:

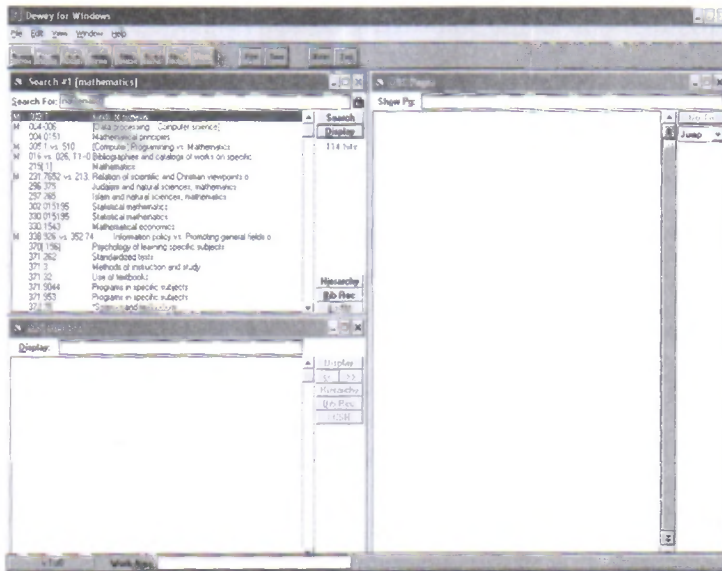


Sebagaimana tampilan *home* software DFW Version 1.00 di atas, terdapat fitur-fitur dari Main Menu yaitu: Overview, Search View, Scan View, Browse View, Summary View, An Expert User Build a Number.

Fitur yang relatif sering digunakan adalah Summary View, yaitu untuk menampilkan nomor-nomor ringkasan klasifikasi DDC, sebagaimana ilustrasi berikut ini:



Disamping itu fitur Search View untuk mencari nomor klasifikasi secara otomatis juga sering digunakan, karena dari fitur inilah subjek atau nomor klasifikasi dapat dicari dengan lebih cepat. Dan seperti halnya Athenaeum Light 8.5., DFW Version 1.00 juga menggunakan Bahasa Inggris, sebagaimana contoh dalam ilustrasi berikut untuk mencari nomor klasifikasi “mathematics”:



Dikarenakan DFW adalah software resmi OCLC, maka akurasi dan relevansi nomor-nomor klasifikasi yang terdapat di dalam databasanya sangat dapat dipertanggungjawabkan. Namun software ini kurang *user friendly* penggunaannya, khususnya bagi petugas perpustakaan yang masih sangat awam terhadap sistem klasifikasi DDC, ditambah lagi jika belum mahir benar mengoperasikan komputer, karena fitur-fitur di dalam DFW cukup banyak. Tetapi yang paling menjadi kelemahan bagi DFW untuk dapat digunakan secara luas adalah bahwa aplikasi tersebut tidak bisa didapatkan secara gratis melainkan harus membeli lisensinya pada pengembangnya, dalam hal ini adalah OCLC.

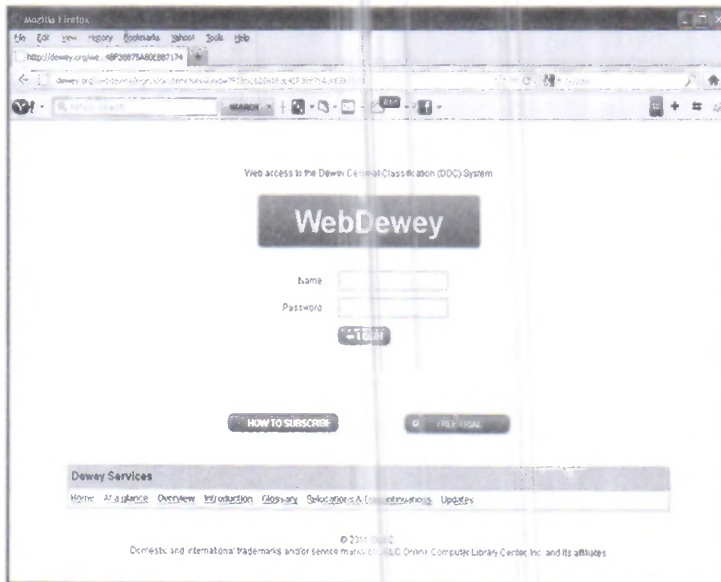
Selain itu, software ini tidak lagi dikembangkan oleh OCLC, dan keberadaannya digantikan oleh WebDewey sejak 28 Februari 2011.⁵

D. WebDewey 2.0

Sebagaimana DFW (Dewey For Windows), WebDewey 2.0 juga merupakan software resmi sistem klasifikasi perpustakaan Dewey dari OCLC (Online Computer Library Center).

Bedanya, jika DFW diedarkan dalam bentuk CD-ROM, WebDewey 2.0 disediakan dalam format layanan online, yaitu menggunakan media internet. Untuk mengakses WebDewey 2.0 adalah melalui alamat *url* <http://dewey.org/webdewey/login/login.html?jsessionid=0F1DD5C657411FF6ACA148573284397A>.⁶

Tampilan awal/*home* pada waktu pertama kali mengakses WebDewey 2.0 adalah sebagaimana ilustrasi berikut ini:

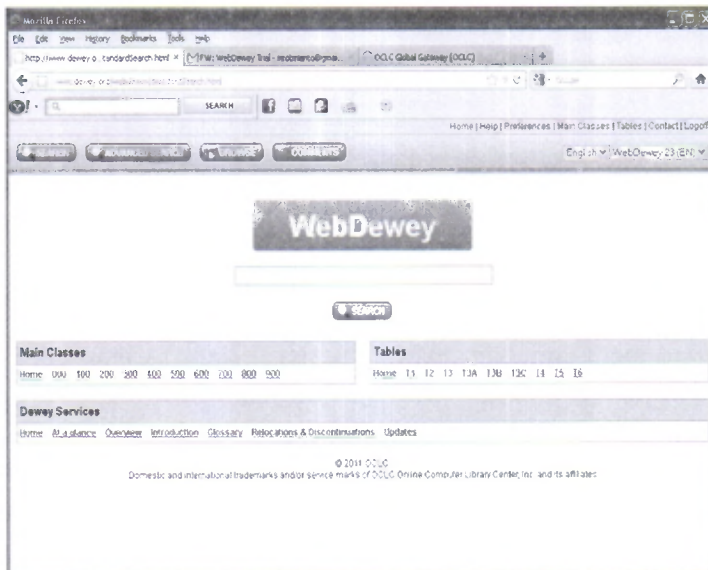


Untuk dapat mengakses lebih lanjut, diperlukan akun (*account*) username dan password untuk *login*. Apabila belum mempunyai akun, maka harus melakukan registrasi terlebih dahulu melalui email. Dikarenakan WebDewey 2.0 adalah software *licensed*, maka diperlukan biaya tersendiri untuk berlangganan (*subscribe*)

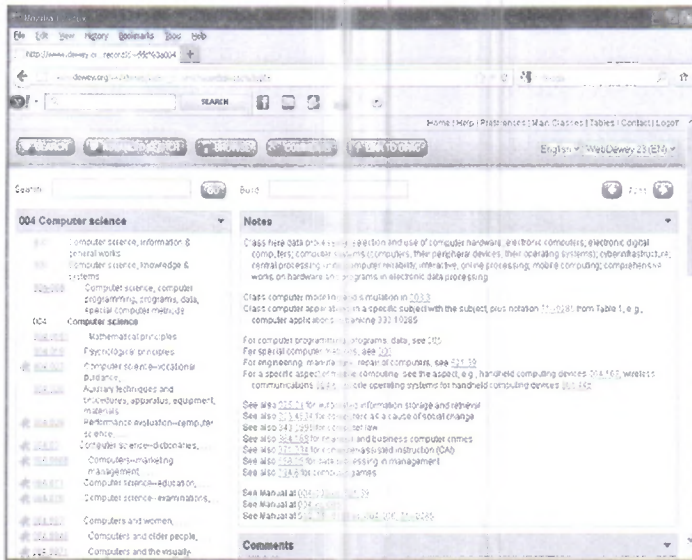
⁶ WebDewey 2.0 Login. OCLC (Online Computer Library Center) <http://dewey.org/webdewey/login/login.html?jsessionid=0F1DD5C657411FF6ACA148573284397A>

supaya dapat terus mengaksesnya. Namun disediakan pula versi percobaan (*free trial*) atau biasa juga disebut *demo version* yang berlaku selama 30 hari, selanjutnya akan berakhir masa pakainya (*expired*) apabila tidak melakukan pembayaran.

Sebagai percobaan, Penulis menggunakan versi *free trial*. Maka setelah *login* tampilan selanjutnya dari WebDewey 2.0 adalah sebagaimana ilustrasi berikut: .



Wijaya Hardiati, Komparasi Aplikasi Perangkat...



Selanjutnya, apabila ingin mencari suatu nomor klasifikasi dapat menggunakan menu "Search" dan "Advanced Search". Sedangkan untuk menelusur bagan klasifikasi dapat mengakses menu "Browse".

Sepertihalnya software DFW Version 1.00, akurasi dan relevansi nomor-nomor klasifikasi yang terdapat di dalam databasenya juga dapat dipertanggungjawabkan dan sangat kecil kemungkinan terdapat kekeliruan penomoran di dalamnya. Kelebihannya, apabila DFW Version 1.00 masih disusun berdasarkan DDC Edisi 21 sementara WebDewey selalu mendapatkan *update* secara kontinyu dari OCLC.

Kelemahannya, sebagai software yang bersifat online WebDewey 2.0 tentu saja mutlak membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya. Lebih dari itu, apabila setelah habis masa *trial* 30 hari maka untuk dapat menggunakannya terus haruslah membayar terlebih dahulu dengan biaya tertentu sebagaimana yang ditentukan oleh OCLC. Adapun biaya yang diperlukan untuk berlangganan WebDewey 2.0 "paling murah" adalah sebesar USD 260 per tahun atau sekitar Rp 2.600.000,00 pada kurs USD 1 = Rp 10.000,00.⁷

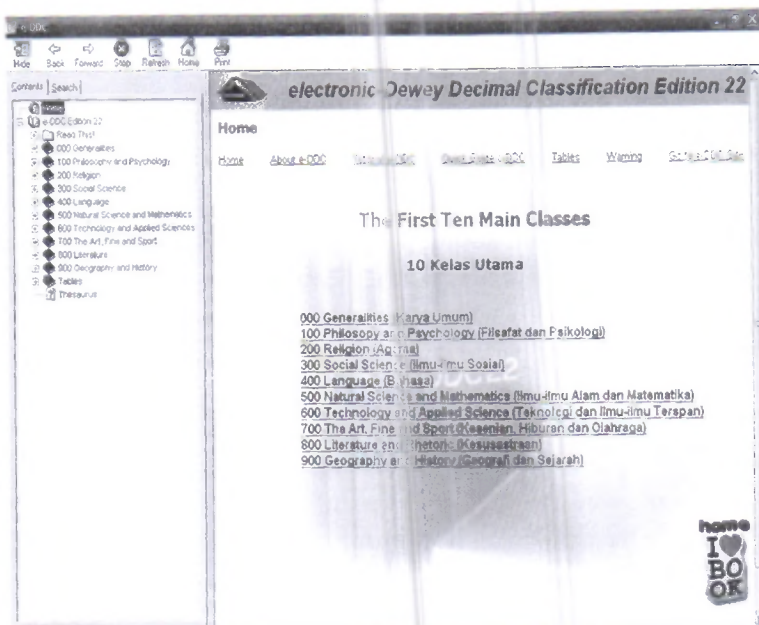
Biaya sebesar itu (belum termasuk akses internet) tentunya akan menjadi kendala tersendiri bagi kebanyakan perpustakaan di Indonesia.

E. e-DDC Edition 22

Software terakhir yang dikemukakan Penulis sebagai alternatif untuk menentukan nomor klasifikasi adalah e-DDC Edition 22 (electronic Dewey Decimal Classification Edition 22). Software yang dikembangkan oleh volunteer bernama Rotmianto Mohamad ini pertama *launching* pada bulan April 2010 dengan nama e-DDC dan masih berdasarkan DDC cetak edisi 21. Pada bulan Desember 2010 akhirnya dirilis versi *upgradenya* yaitu e-DDC Edition 22. Software ini meskipun kemunculannya belakangan namun mendapatkan sambutan yang cukup mengesankan dikalangan pustakawan/pengelola perpustakaan setidaknya terlihat dari banyaknya pengunduh software tersebut yang sudah melampaui angka 7.500 kali sampai tulisan ini dibuat.⁸

Tampilan *default* dari e-DDC Edition 22 adalah sebagaimana ilustrasi berikut ini:

Wijaya Hardiati, *Komparasi Aplikasi Perangkat...*



Tampilan e-DDC Edition 22 tersebut dapat dibidang sangat sederhana. Terdapat 2 (dua) kolom, yaitu kolom sebelah kiri yang terdapat *tab* fitur utama yang terdiri dari:

1. Menu *Content*.

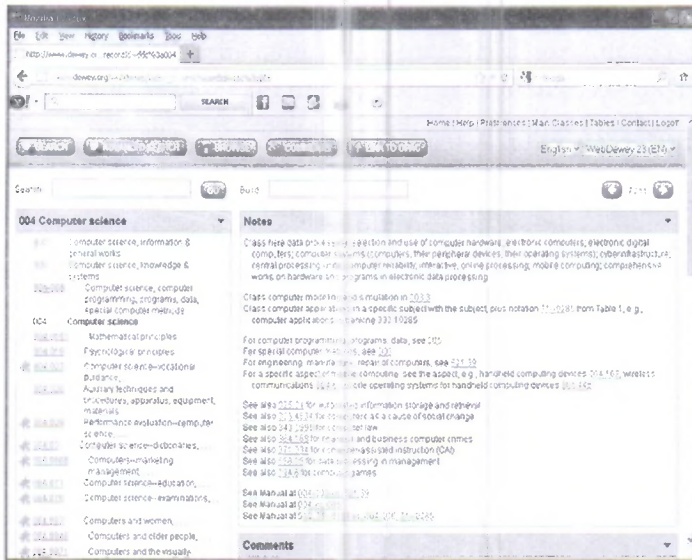
Menu ini memuat semua nomor klasifikasi DDC mulai 000 sampai dengan 999 beserta tabel-tabel yang tersusun secara hierarkis.

2. Menu *Search*.

Menu ini untuk penelusuran subjek atau nomor klasifikasi dari isi keseluruhan **Content** secara otomatis.

Untuk pencarian nomor klasifikasi, cukup mengetikkan kata kunci pada menu "Search" selanjutnya hasil pencarian akan muncul pada kolom sebelah kanan. Sebagaimana contoh pencarian untuk subjek "sejarah Indonesia" sebagaimana ilustrasi berikut:

Wijaya Hardiati, Komparasi Aplikasi Perangkat...



Selanjutnya, apabila ingin mencari suatu nomor klasifikasi dapat menggunakan menu "Search" dan "Advanced Search". Sedangkan untuk menelusur bagan klasifikasi dapat mengakses menu "Browse".

Sepertihalnya software DFW Version 1.00, akurasi dan relevansi nomor-nomor klasifikasi yang terdapat di dalam databasenya juga dapat dipertanggungjawabkan dan sangat kecil kemungkinan terdapat kekeliruan penomoran di dalamnya. Kelebihannya, apabila DFW Version 1.00 masih disusun berdasarkan DDC Edisi 21 sementara WebDewey selalu mendapatkan *update* secara kontinyu dari OCLC.

Kelemahannya, sebagai software yang bersifat online WebDewey 2.0 tentu saja mutlak membutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya. Lebih dari itu, apabila setelah habis masa *trial* 30 hari maka untuk dapat menggunakannya terus haruslah membayar terlebih dahulu dengan biaya tertentu sebagaimana yang ditentukan oleh OCLC. Adapun biaya yang diperlukan untuk berlangganan WebDewey 2.0 "paling murah" adalah sebesar USD 260 per tahun atau sekitar Rp 2.600.000,00 pada kurs USD 1 = Rp 10.000,00.⁷

Edition 22 tersebut dapat diunduh dan disebarakan dengan gratis oleh siapa saja untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan perpustakaan di Indonesia.”¹⁰

Namun tak ada gading yang tak retak, demikian juga e-DDC Edition 22 pun masih mempunyai kekurangan yaitu “kalah satu langkah” dengan DDC versi cetak (maupun WebDewey 2.0) yang sudah sampai di edisi 23.

F. KESIMPULAN

Dari pemaparan berbagai software yang dikemukakan Penulis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Athenaeum Light 8.5** sebenarnya adalah software automasi perpustakaan yang juga dilengkapi menu untuk mencari nomor klasifikasi secara komputerisasi. Software ini sifatnya *free/gratis*, namun sayangnya penomoran klasifikasinya terlalu ringkas dan untuk saat ini belum ada lagi *upgrade/pengembangan* lebih lanjut. Bagaimanapun, software ini masih sangat layak untuk digunakan.
2. **DFW Version 1.00** adalah software resmi keluaran OCLC yang diedarkan dalam bentuk compact disc (CD) untuk menentukan klasifikasi DDC. Software ini bersifat *licensed/berbayar*, disusun berdasarkan DDC cetak edisi 21. Namun software ini tidak lagi dikembangkan karena sudah dianggap *out of date*.
3. **WebDewey 2.0** juga merupakan software resmi keluaran OCLC, yang ditujukan untuk menggantikan keberadaan DFW. Software ini bersifat online, yaitu harus terkoneksi internet untuk dapat mengaksesnya. Selain itu, software ini bersifat *licensed/berbayar*. Kelebihannya, software ini mendapatkan jaminan *update* dalam hal penomoran klasifikasi DDC dari OCLC.
4. **E-DDC Edition 22** adalah software yang fleksibel yaitu dapat dijalankan pada komputer yang menggunakan sistem operasi

Windows maupun *Linux*, suatu hal yang tidak dapat dilakukan oleh *Athenaeum Light 8.5* dan *DFW Version 1.00*. Disamping itu, software ini bersifat *free/gratis*, meskipun "kalah sedikit" dari *WebDewey 2.0* dan *DDC* versi cetak yang sudah mencapai edisi 23.

Dari kesimpulan tersebut, Penulis kembalikan sepenuhnya kepada pembaca (dalam hal ini pustakawan/pengelola perpustakaan) untuk memutuskan menggunakan software apa dalam rangka membantu tugas pengklasifikasiannya. Namun penulis dapat merekomendasikan *e-DDC Edition 22* untuk perpustakaan-perpustakaan berskala kecil dan sedang (baik dari segi koleksi maupun anggaran), namun untuk perpustakaan dengan sumber daya besar tidak ada salahnya untuk mencoba *WebDewey 2.0*.

DAFTAR PUSTAKA

- 4shared.com Free File Sharing and Storage. *e-DDC Edition 22.zip* <http://www.4shared.com/file/mzHMy3AY/e-DDC.html> diakses tanggal 25/07/2012.
- DDC Edition 23. OCLC (Online Computer Library Center) <http://www.oclc.org/ca/en/dewey/versions/default.htm> diakses tanggal 12/07/2012.
- Dewey Publication Order. OCLC (Online Computer Library Center) <http://www.oclc.org/dewey> diakses tanggal 23/05/2012
- Rotmianto, Mohamad. "Aplikasi *e-DDC Edition 22* Sebagai Alternatif Untuk Menentukan Nomor Klasifikasi *DDC*," *Majalah Visi Pustaka*, Vol. 13, No. 2, (Agustus 2011), hal.. 15.
- Rotmianto, Mohamad. *e-DDC Edition 22*. Diunduh dari <http://www.e-ddc.org/2010/12/electronic-dewey-decimal-classification.html> diakses tanggal 25/07/2012.
- Saleh, Abdul Rahman, dkk. *Manajemen Perpustakaan*. (Jakarta: Univeritas Terbuka, 2009), hal.: 3.33.
- Witono, Didik. *Athenaeum Light 8.5*. <http://kali-Indonesia.blogspot.com> diakses tanggal 12/06/2012.
- WebDewey 2.0* Login. OCLC (Online Computer Library Center) <http://>

Wijaya Hardiati, *Komparasi Aplikasi Perangkat...*

11FF6ACA148573284397A diakses tanggal 23/05/2012.

WebDewey 2.0. OCLC (Online Computer Library Center) <http://www.oclc.org/dewey/updates/tips/webdewey/farewell.htm> diakses tanggal 23/05/2012.